

SOP-PRD-31 Dumping di Area Waste Dump

Pekerjaan dumping di area Waste Dump harus sesuai dengan kaidah teknis yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan kerusakan lingkungan serta penghematan energi.



1. Persyaratan Area Dumping

- a. Tinggi bundwall / tanggul area dumping minimum 3/4 dari tinggi ban unit terbesar yang beroperasi di area waste dump atau berdasarkan kajian teknis, sebagai pengaman unit HD**
- b. Lebar area dumping adalah minimal sama dengan lebar manuver alat angkut terbesar yang bekerja di Waste Dump.
- c. Tidak ada genangan air, pohon/kayu mati yang menghalangi, retakan atau amblasan di area kerja.

- d. Penerangan yang memadai 20 - 50 Lux untuk penerangan malam hari dan cahaya lampu tidak mengganggu penglihatan operator Dozer dan HD
- e. **Minimal diawasi 1 orang Pengawas Penimbunan.**
- f. Harus ada unit penangkal petir
- g. Harus tersedia arah petunjuk keluar dan masuk area waste dump.
- h. Tidak membuka area dumpingan lebih dari 1 area dengan jarak dibawah 100 meter.
- i. Pengawas kegiatan harus memastikan hal-hal sebagai berikut:
 - Area dumping sesuai dengan rencana penimbunan dan telah dipasang tanda batas penimbunan.
 - Rencana dumping telah dikomunikasikan melalui P5M ke semua karyawan lapangan yang terlibat dalam aktifitas penimbunan di area tersebut, termasuk Pengawas Penimbunan dan/atau operator unit HD yang bertugas.

- j. Pengawas harus mengidentifikasi kondisi area dumping dari hal-hal yang membahayakan kegiatan seperti adanya patahan, retakan (crack) permukaan tanah, amblasan, material lunak, genangan air, serta bahaya lain (**membuat KLKH**).
- k. Kondisi bahaya yang teridentifikasi harus dikendalikan terlebih dahulu sebelum dumping dilaksanakan.

Note :

Harus dilakukan penebangan pohon jika masih ada pohon di dalam boundary Waste dump (JSA Penebangan pohon/Chain saw).

2. Pengawasan Penimbunan

- a. Dalam melakukan pengawasan, Pengawas Penimbunan harus berada pada posisi yang aman yaitu diluar radius manuver unit.
- b. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Pengawas Penimbunan harus dilengkapi radio komunikasi yang dapat digunakan dengan efektif dalam berkomunikasi dengan Operator Dump Truck.

3. Pengawasan dan Pemeliharaan Selama Kegiatan Berlangsung

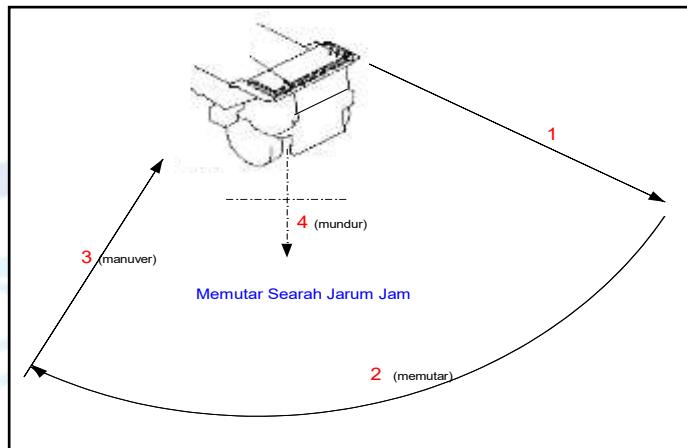
- a. Untuk mencegah timbulnya kondisi bahaya selama kegiatan dumping, pengawasan kegiatan serta perawatan area dumping harus dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - Kondisi lalu-lintas unit/kendaraan yang berbahaya di area dumping.
 - Cuaca (contoh: petir, hujan, debu, dll) yang mempengaruhi kegiatan maupun kondisi area kerja.
- b. Kondisi yang menimbulkan bahaya lain atau kondisi yang menyebabkan persyaratan area dumping tidak terpenuhi,
- c. Pengawas Penimbunan harus melakukan pengendalian atau penghentian pekerjaan jika terdapat kondisi bahaya yang perlu ditanggulangi dengan segera.

4. Pelaksanaan Dumping

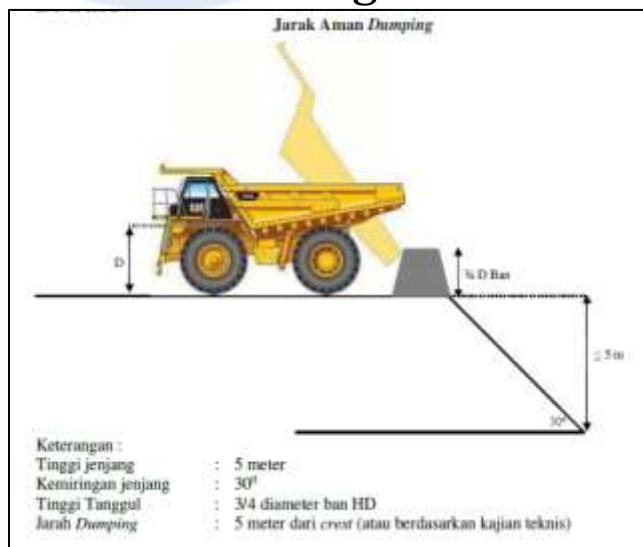
a. Proses Penimbunan

- Setiap waste dump harus tersedia Dozer (kondisi bercabin).
 - Dumpingan dimulai dari muka boundary menerus ke akhir boundary
 - Grade disposal dua persen (2%) menurun dari center menuju front disposal (agar air tidak tertampung di waste dump).
 - **Dilarang Free Dump.**
 - Pengerajan belum dapat dilanjutkan sebelum per-satu layer yang terbentuk flat (smooth) dan sudah terbentuk slope.
 - Jalan masuk ke lokasi waste dump harus sesuai dengan standard yang dilengkapi safety post atau rambu – rambu petunjuk arah
- b.** Unit dump truck dilarang dumping melebihi tepi tebing dan hindarkan roda belakang menyentuh tanggul pengaman. **(jarak minimal 5 meter dari crest wastedump atau berdasarkan hasil rekomendasi kajian kestabilan lereng)**

- Hanya pengawas yang diperbolehkan berada di area waste dump dan Petugas tersebut harus di lengkapi dengan peralatan keselamatan
- Kurangi kecepatan hingga 20 km/jam dan manuver searah jarum Jam.



- Jarak aman dumping sekurang-kurangnya **5 meter dari crest wastedump** atau berdasarkan hasil rekomendasi kajian kestabilan lereng.



5. Dumping di area kering

- a. Beda tinggi antara front dumping (crest Disposal) dengan lantai Disposal tidak lebih dari 5m (gambar 1)
- b. Harus dibuat tanggul di tepi penimbunan dengan **ketinggian 3/4 dari tinggi ban unit terbesar** yang digunakan.
- c. Bila terjadi retakan maka penimbunan dilakukan pada crest retakan yang paling jauh dari crest Disposal (gambar 2 dan 3).
- d. Spreading material timbunan dilakukan oleh dozer dengan kapasitas yang sesuai dengan kapasitas DT terbesar yang digunakan.

6. Dumping di area genangan air kedalaman lebih dari 1 meter

- a. Penimbunan dilakukan minimal **7 m dari crest lereng timbunan.**
- b. Harus dibuat tanggul dengan jarak 7 m dari crest lereng timbunan dengan ketinggian 3/4 dari tinggi ban unit Dump Truck terbesar yang digunakan.

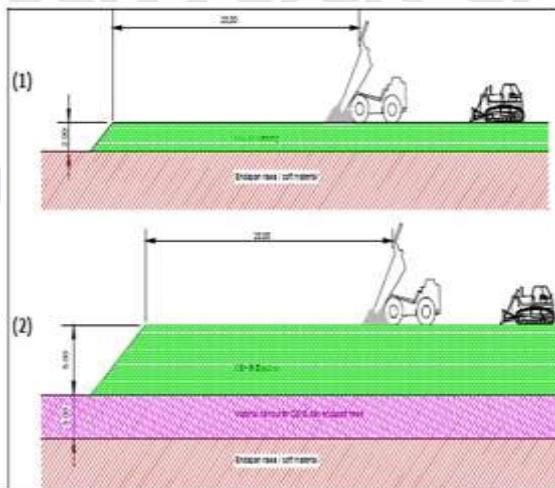
- c. Spreading material timbunan dilakukan oleh dozer dengan kapasitas yang sesuai dengan kapasitas Dump Truck terbesar yang digunakan.
- d. Bila terdapat retakan pada lereng timbunan maka penimbunan dilakukan minimal 7.5 m dari titik retakan terjauh dari crest lereng hingga retakan.
- e. Tidak dilakukan penimbunan pada kondisi basah atau licin.
- f. Operator DT, BD & Spotter wajib menggunakan Life Jacket

7. Dumping di area rawa

- a. Sebelum dilakukan penimbunan, Lakukan pembersihan vegetasi yang ada disekitar area rawa yang akan menjadi Disposal.
- b. Lakukan penimbunan dengan ketinggian **timbunan tidak lebih dari 2 m dari permukaan material endapan rawa.**
- c. Lakukan penimbunan dengan ketinggian dari permukaan rawa lebih dari 2 m dengan metode per-layer dimana 1 layer tidak lebih dari 2 m

dengan jarak penimbunan minimal 20 m dari crest lereng.

- d. Spreading material timbunan oleh dozer ke arah lereng.
- e. Bila terdapat retakan pada lereng timbunan maka penimbunan dilakukan minimal 20 m dari titik retakan terjauh dari crest lereng hingga retakan yang ada telah hilang
- f. Elevasi final Disposal di area endapan rawa tidak lebih dari 5 m. Untuk elevasi dumpingan dengan kelebihan dari 5 meter harus melalui kajian Geoteknik.



Langkah kerja untuk dumping di area rawa tanpa genangan

8. Aturan arah penimbunan

- a. Pengawas Penimbunan harus memastikan arah lokasi penimbunan telah sesuai dengan yang direncanakan.
- b. Pengawas Penimbunan tidak diizinkan berada dalam radius manuver Dump Truck.

9. Dumping di area sempit

- a. Khusus untuk area waste dump sempit atau area waste dump yang luas areanya kurang dari radius putar dump truck, harus ada pengawas khusus yang bertugas untuk mengawasi kegiatan dumping.
- b. Pasang papan informasi yang berisi peringatan waste dump sempit di jalan masuk waste dump.
- c. Kegiatan dumping dilakukan secara bergantian oleh dump truck dan di atur oleh pengawas dumpingan.
- d. **Apa bila terjadi antrian, maka jarak antara titik dumping dengan antrian dump truk 30 m.**
- e. Sesuaikan jumlah dump truck dengan luas area waste dump.